



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pendirian Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

1. Cikal Bakal Perusahaan

Dikenal saat ini dengan merek kenamaan “Tiga Roda” dan merek baru “Rajawali”, sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi. Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun.

Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengeksport semen. Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

1. PT. Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE)
2. PT. Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE)
3. PT. Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE)
4. PT. Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE)
5. PT. Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE)
6. PT. Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Kedelapan pabrik yang dikelola keenam perusahaan ini terletak di Kompleks Pabrik Citeureup dan memproduksi semen Portland, kecuali pabrik PIICPE yang memproduksi semen putih dan semen sumur minyak (OWC).

2. Pendirian PT Indocement Tunggal Prakarsa

Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian No.



227 dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris Publik di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. PT Indocement Tunggul Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris No. 81 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

3. Indocement menjadi Perusahaan Terbuka

Pada 1989, PT Indocement Tunggul Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “INTP” pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan. Saat ini, entitas induk terakhir Perseroan adalah HeidelbergCement AG berbasis di Jerman yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur bahan bangunan terintegrasi terbesar di dunia dan pemain terkemuka di pasar agregat, semen dan beton siap-pakai, dan aktivitas hilir lainnya yang menjadikan perusahaan mempekerjakan sekitar 62.000 orang pegawai yang tersebar di 3.000 lokasi di lebih dari 60 negara.

4. Pengembangan Pabrik Indocement

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan



pembangunan Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan keduabelas Plant 12.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketigabelas yang disebut “Plant 14” di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

5. Pengembangan Struktur Korporasi

Struktur korporasi Indocement telah semakin berkembang dengan pendirian perusahaan baru dan akuisisi saham perusahaan-perusahaan yang dapat menunjang kegiatan usahanya. Saat ini Perseroan memiliki lima entitas anak pemilikan langsung dan menambah jumlah entitas anak pemilikan tidak langsung dari sembilan pada 2015 menjadi dua belas pada 2016. Perseroan dan kedua belas entitas anaknya ini bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, tambang agregat dan trass, serta sektor-sektor pendukung kegiatan usaha Perseroan seperti pelayaran, investasi, penyediaan tenaga kerja dan pengelola aset non-produktif. Disamping itu, perseroan juga mempunyai dua entitas asosiasi yang masing-masing bergerak dalam pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup dan penambangan tanah liat dan batu kapur.



I.2 Lokasi Pabrik

PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. memiliki 13 *plant* yang tersebar di tiga wilayah berbeda yang terdiri dari :

1. Citeureup, Bogor dengan sepuluh *plant* dan luas area total 500 Ha
2. Palimanan, Cirebon dengan dua *plant* dan luas area total 37 Ha
3. Tarjun, Kalimantan Selatan dengan satu *plant* dan luas area total 71 Ha

PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. bertempat di Jl. Mayor Oking Jaya Atmajaya, Citeureup, Kabupaten Bogor. Penetapan lokasi dan tata letak pabrik disusun sebagaimana badan usaha yang bergerak dalam industri dan perdagangan, khususnya pabrik semen yang yang penting untuk meninjau keberlangsungan, keberhasilan produksi dan penjualan produk suatu pabrik. Maka dari itu, lokasi dan tata letak pabrik menjadi dasar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari perusahaan. Pemilihan lokasi didirikannya *plant* PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. didasarkan pada:

- a. Keberadaan bahan baku

Bahan baku utama dari produksi semen adalah batu kapur dan tanah liat. Maka dari itu, pabrik terletak di daerah Citeureup, Cirebon, dan Tarjun yang merupakan daerah kaya akan batu kapur dan tanah liat.

- b. Pemasaran

Pabrik Indocement memiliki kelebihan karena letaknya yang dekat dengan DKI Jakarta dan Jawa Barat yang merupakan pusat pembangunan baik nasional maupun perumahan masyarakat di Indonesia. Produk semen dipasarkan dalam kemasan 40 kg dan 50 kg setiap *sack*. Selain itu, PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. juga menjual semen curahan.

- c. Transportasi

Pabrik Indocement memiliki letak yang strategis dalam menunjang pemasaran seperti dekat dengan jalan tol Jagorawi yang dapat memperlancar pengangkutan baik material bahan baku dan produk jadi dan terletak dekat dengan pelabuhan laut Tanjung Priok yang terkenal sebagai tempat pemasaran ekspor dan pengangkutan ke luar Jawa.



d. Utilitas

Letak *plant* Citeureup berdekatan dengan sumber air yang berguna untuk memenuhi kebutuhan operasional pabrik dan pekerja. Sungai Cileungsi merupakan sumber air utama *plant* Citeureup.

I.3 Visi dan Misi

1. Visi

Pemain utama dalam bisnis semen domestik dan pemimpin pasar di bidang beton siap pakai, agregat dan bisnis pasir Jawa.

2. Misi

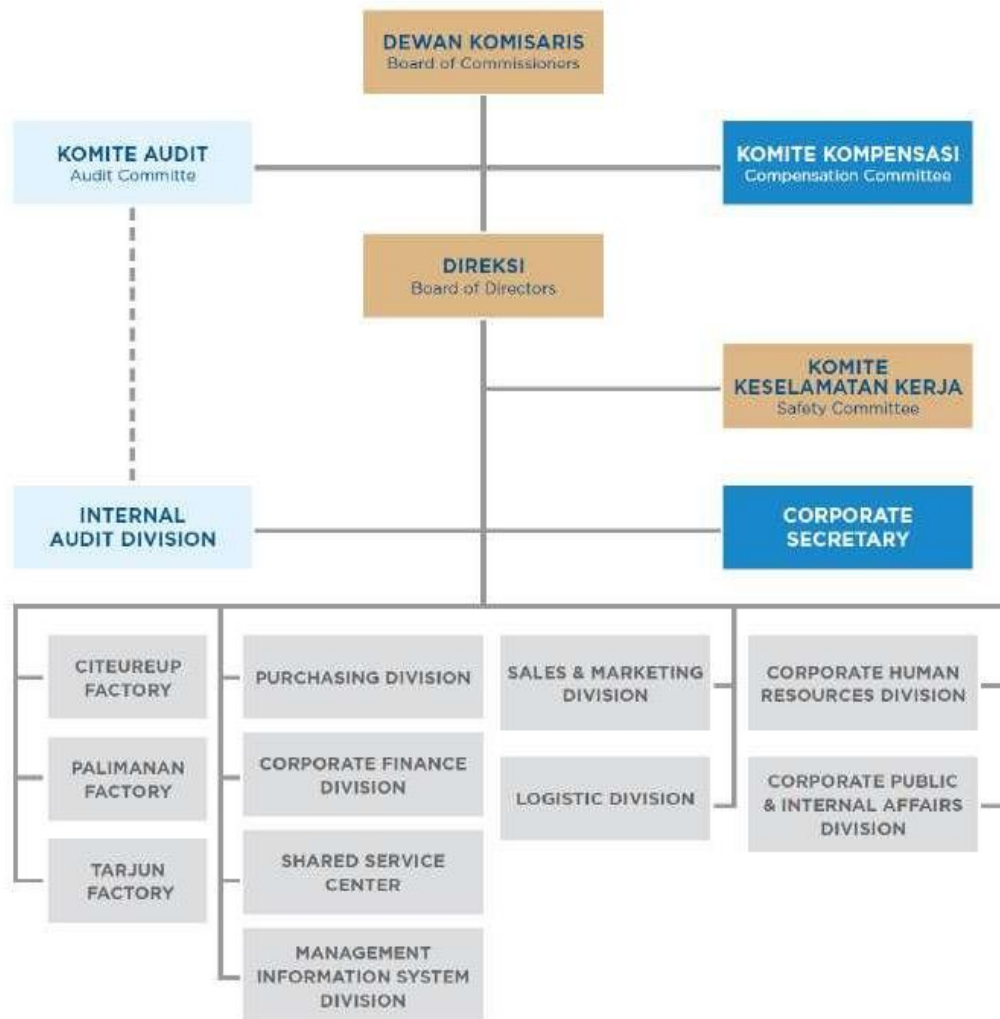
Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan.

3. Moto Perseroan

Turut membangun kehidupan bemutu

I.4 Struktur Organisasi

PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. menyusun organisasi perusahaan sesuai dengan layaknya badan usaha yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan yang disusun secara fungsional. Pada PT Indocement, kekuasaan tertinggi dipengang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan jumlah dewan komisaris beranggotakan tujuh orang untuk mewakili para pemegang saham yang bertugas untuk fungsi pengawasan dari kinerja direksi. Dalam melaksanakan kegiatan operasional dipimpin oleh masing-masing dewan diireksi. Terdapat empat direksi yaitu direktur SDM, Keuangan, Komersial dan Direktur Teknik.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

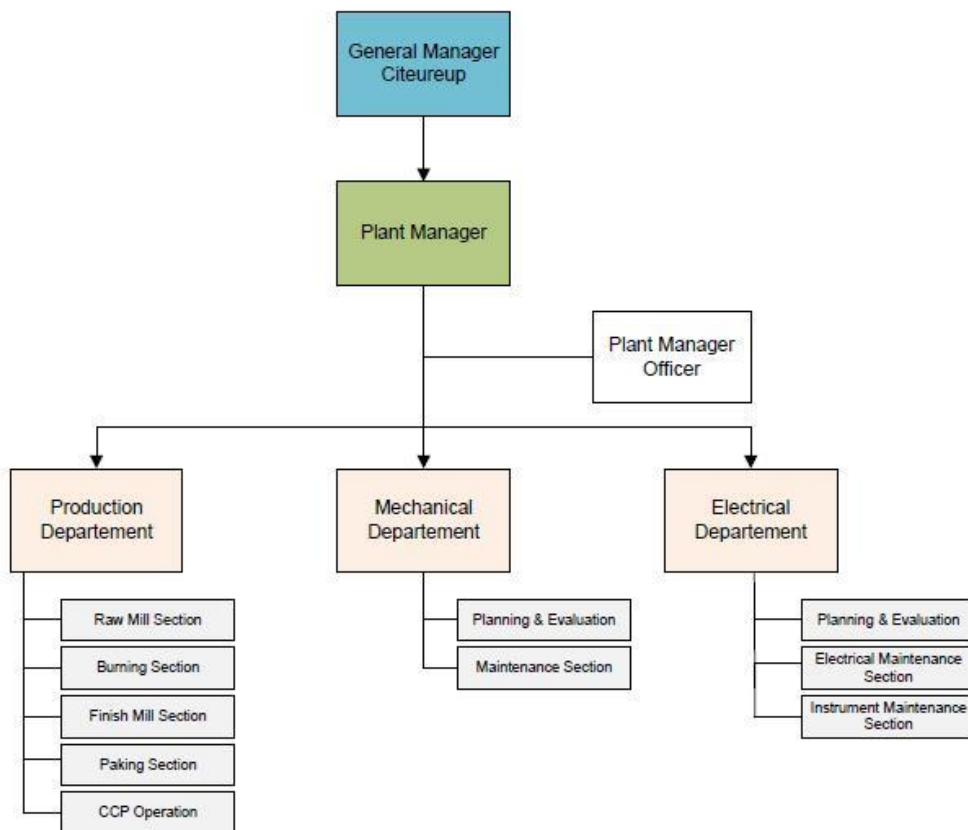
Setiap *plant* di PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk memiliki struktur organisasi masing-masing yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Plant Manager

Bertugas untuk memimpin keberjalanan pada tiap *plant* dan memiliki kewenangan untuk menentukan kebijakan pada setiap keputusan dalam suatu *plant*. Plant manager membawahi:

- a. *Departement Head Production*, bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengawasi seluruh kegiatan produksi dari bahan baku sehingga menjadi semen. Terdapat lima bagian dari departemen produksi yaitu *raw*

- mill section, burning section, finish mill section, packing section, dan CCP operation.*
- Departement Head Electrical*, bertanggung jawab dalam pengadaan instrumentasi untuk menunjang proses produksi pada suatu *plant*. Terdapat tiga bagian dari departemen produksi yaitu *planning & evaluation, instrument maintenance, dan electrical maintenance.*
 - Departement Head Mechanical*, bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengawasi seluruh peralatan dalam kegiatan produksi serta *maintance* suatu unit. Terdapat dua bagian dari departemen produksi yaitu *planning & evaluation, maintenance section.*



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Plant 5

Untuk tenaga kerja di PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. terdiri dari tenaga kerja tetap dan tenaga kerja harian dengan sumber tenaga kerja berasal dari dalam negeri serta tenaga kerja asing yang bekerja dengan sistem kontrak.



Waktu kerja dibagi menjadi dua bagian, yaitu waktu kerja normal dan waktu kerja shift. Berikut ini diuraikan waktu kerja karyawan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.:

1. Jam kerja normal

Senin – Kamis : 08.00 – 17.00, istirahat, 12.15 – 13.00 WIB

Jum'at : 08.00 – 17.00, istirahat, 11.00 – 13.00 WIB

Sabtu dan hari besar libur

2. Jam kerja shift

Shift A : 07.00 – 15.00

Shift B : 15.00 – 23.00

Shift C : 23.00 - 07.00

Waktu kerja shift dilakukan secara bergantian, masing-masing dua hari pada setiap shift dan dua hari libur.